

KIE PEMENUHAN KEBUTUHAN PROTEIN HEWANI UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DENGAN MEDIA BOOKLET

Annisa Riski Lativia¹, Rina Sri Widayati²
annisariskilativia.students@aiska-university.ac.id
rinasw@aiska-university.ac.id
Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

RINGKASAN

Latar Belakang : Menurut SSGI tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia presentase pada balita stunting 21,6% di 2023, Berdasarkan SSGI tahun 2023 balita dengan status gizi stunting atau sangat pendek di provinsi Lampung sebesar 15,2%. Dampak buruk yang dapat disebabkan oleh stunting dalam jangka pendek adalah gangguan perkembangan otak. Dampak buruk jangka panjang yang ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit. Protein hewani merupakan salah satu hal penting yang dapat mencegah stunting hal ini dikarenakan protein hewani memiliki kandungan asam amino esensial yang lengkap dan berkualitas. **Metode :** Metode luaran komunikasi informasi dan edukasi (KIE) berupa media booklet yang dibuat menggunakan aplikasi canva yang berisi edukasi Protein Hewani untuk Pencegahan Stunting. **Hasil :** Media KIE dengan judul “Protein Hewani Cegah Stunting” ini jauh lebih efektif dan menarik untuk dibaca dengan edukasi yang dilengkapi dengan berbagai gambar animasi dan kalimat yang sederhana, sehingga lebih mudah dipahami oleh ibu balita. **Kesimpulan :** Media booklet tentang asupan protein hewani untuk mencegah stunting dengan media booklet ini dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu balita. Dan sebagai upaya dalam pemberian informasi kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman tentang pencegahan stunting dengan asupan protein hewani.

Kata Kunci : Stunting, Protein Hewani, Media Booklet